BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Komunitas Reog Jaranan Pemuda Sumut (KRJPS) tidak terbatas pada ruang kesenian tradisional, namun juga mencakup ruang belajar sosial yang di dalamnya terdapat pembentukan sikap, pewarisan nilai, dan pengembangan pengalaman hidup yang memiliki kontribusi pada perkembangan individu dan kehidupan masyarakat.

1. Nilai-nilai pendidikan informal yang terinternalisasi melalui aktivitas komunitas reog jaranan seperti nilai agama, nilai budaya, nilai kemandirian dalam kemampuan hidup, nilai karakter dan moral, nilai sosialisasi, serta nilai nasionalisme. Nilai-nilai tersebut diperoleh melalui keterlibatan anggota dalam kehidupan komunitas sehingga menunjukkan proses belajar yang tumbuh secara kontekstual dan menjadi ruang bagi anggota untuk mengadopsi pemahaman nilai melalui pengalaman nyata yang dialami dan dimaknai secara langsung. Temuan penelitian mengidentifikasi nilai kepedulian sosial sebagai temuan tambahan yang muncul secara konsisten dari hasil analisis data, ditandai oleh berkembangnya kesadaran anggota untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemanusiaan sebagai wujud tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.
2. Proses internalisasi nilai pendidikan informal dalam Komunitas Reog Jaranan Pemuda Sumut (KRJPS) terjadi melalui partisipasi aktif anggota dalam

berbagai aktivitas komunitas, seperti rapat konsolidasi, kegiatan silaturahmi, pagelaran seni budaya, dan kegiatan sosial, yang dijalankan secara berkesinambungan. Melalui rangkaian aktivitas tersebut, nilai-nilai pendidikan informal ditanamkan melalui pengalaman bersama, komunikasi, keteladanan, dan keterlibatan langsung anggota sehingga mendorong mereka untuk menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini berkembang dari pengenalan nilai, penguatan melalui interaksi, hingga akhirnya menjadi bagian dari cara pandang, sikap, dan perilaku anggota.

3. Nilai-nilai pendidikan informal yang berkembang dalam Komunitas Reog Jaranan Pemuda Sumut (KRJPS) mempunyai relevansi terhadap kehidupan sosial masyarakat. Nilai yang diperoleh berdasar dari pengalaman dalam komunitas memicu lahirnya rasa kepedulian anggota pada sesama, kedermawanan, kemampuan menciptakan relasi yang harmonis, serta partisipasi dalam berbagai kegiatan sosial di tengah masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pendidikan informal dalam komunitas mempunyai dampak yang melampaui tujuan pelestarian budaya semata.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwasanya nilai-nilai pendidikan informal dalam Komunitas Reog Jaranan Pemuda Sumut adalah nilai agama, nilai budaya, nilai kemandirian dalam kemampuan hidup, nilai karakter dan moral, nilai sosialisasi, nilai nasionalisme, serta nilai kepedulian sosial.

5.2 Implikasi

Penelitian ini mempunyai implikasi bahwa komunitas seni dapat dipandang sebagai salah satu wahana Pendidikan Luar Sekolah yang berfungsi

sebagai wadah pendidikan informal dalam masyarakat. Hasil penelitian ini pun dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pendidikan berbasis masyarakat yang memanfaatkan potensi komunitas seni dan budaya sebagai sarana dalam memperoleh pemberdayaan, pembelajaran, dan penguatan kehidupan sosial masyarakat.

5.3 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan tentang nilai-nilai pendidikan informal dalam Komunitas Reog Jaranan Pemuda Sumut (KRJPS), maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Komunitas Reog Jaranan Pemuda Sumut (KRJPS)

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memperkuat peran komunitas sebagai ruang belajar sosial yang mampu membentuk nilai-nilai positif bagi anggota komunitas dan masyarakat luas.

2. Bagi bidang Pendidikan Luar Sekolah

   Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam program pendidikan berbasis komunitas, secara khusus pada pemanfaatan potensi seni dan budaya sebagai sarana pembelajaran masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya atau penelitian berikutnya

   Disarankan untuk mengkaji pendidikan informal pada komunitas kebudayaan lainnya sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai internalisasi nilai dan kontribusinya terhadap kehidupan sosial masyarakat.